

## PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT WISATA UMBULAN TANAKA KABUPATEN MALANG

Rizal Hisam Afandi<sup>1</sup>, Hendra Rustantono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat.  
Email: [hendrarus09@yahoo.com](mailto:hendrarus09@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap dampak perubahan sosial ekonomi masyarakat akibat adanya wisata Umbulan Tanaka. Tujuan dari penelitian ini yakni 1) Mengetahui sejarah berdirinya wisata Umbulan Tanaka, 2) Perubahan sosial ekonomi masyarakat wisata umbulan Tanaka, 3) Peran pemerintah dalam wisata umbulan Tanaka, dan 3) Desain implementasi perubahan sosial ekonomi masyarakat wisata umbulan tanaka terjadap pendidikan IPS. Penelitian ini dilakukan di Desa Bangelan Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan observasi. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis interaktif yang terdiri dari: Reduksi data, penyajian/penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata Umbulan Tanaka memberikan dampak perubahan sosial ekonomi bagi masyarakat akibat interaksi dengan wisatawan. Wisata ini juga memiliki dampak positif pada pengembangan lapangan kerja. Selain itu, pengembangan pariwisata memberikan mata pencaharian alternatif bagi penduduk setempat. Dampak perubahan sosial terutama perubahan gaya hidup dan orientasi akan pendidikan.

**Kata Kunci:** *Perubahan sosial ekonomi, wisata*

### ABSTRACT

*This research is based on the researcher's interest in the impact of socio-economic changes in the community due to the Umbulan Tanaka tour. The purposes of this study are 1) to know the history of the establishment of Umbulan Tanaka tourism, 2) Socio-economic changes in the Umbulan Tanaka tourism community, 3) The government's role in Umbulan Tanaka tourism, and 3) Design the implementation of socio-economic changes in the Umbulan Tanaka tourism community towards social studies education. This research was conducted in Bangelan Village, Malang Regency. The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques used are interviews and observation. The research was conducted from March to June 2023. The data analysis technique used in this study is an interactive analysis model consisting of: data reduction, data presentation/presentation, and drawing conclusions/verification. The results of the study show that Umbulan Tanaka tourism has an impact on socio-economic changes for the community due to interactions with tourists. This tourism also has a positive impact on employment development. In addition, tourism development provides alternative livelihoods for local residents. The impact of social change, especially changes in lifestyle and orientation towards education.*

**Keywords:** *Socio-economic changes, tourism*

### PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang penting di Indonesia, beberapa jenis pariwisata tersebar dari Sabang hingga Papua, antara lain wisata alam, wisata budaya,

wisata sejarah, wisata kuliner dan wisata religi. Berbagai obyek wisata seperti wisata alam dan wisata buatan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-undang No 10 Dalam pengertian pariwisata, yaitu segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia yang menjadi tujuan atau destinasi wisata, daya tarik wisatawan, dan kawasan wisata. tempat wisata yang selanjutnya disebut destinasi wisata. Wisata alam pada dasarnya menampilkan keindahan panorama alam.

Destinasi wisata yang banyak diminati wisatawan di wilayah Kabupaten Malang yaitu wisata air. Umumnya wisata air di Kabupaten Malang adalah objek wisata berbentuk pemandian umum. Salah satu tempat wisata air yang banyak menjadi perhatian wisatawan adalah Wisata air Umbulan Tanaka, Wisata Air Umbulan Tanaka adalah sebuah objek wisata yang terletak di Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Objek wisata ini menjadi viral karena keunikannya dengan menawarkan kolam pemandian yang mata airnya bersumber dari air pegunungan asli dan di desain dengan nuansa khas jepang. Selain itu, dalam objek ini juga terdapat kafe air yang menarik para pengunjung untuk datang.

Perkembangan industri pariwisata akhir-akhir ini menjadi perhatian serius pemerintah dalam upaya pemerataan ekonomi, dengan adanya industri pariwisata diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Ngurah dan Utama (2018: 1649) Menyatakan, Model pengembangan pariwisata yang baik dapat tercipta, apabila terdapat pemberdayaan masyarakat tentang potensi wisata, sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Selain sarana dan prasarana, sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam pengembangan pariwisata. Pemberdayaan sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting, karena dengan sumber daya manusia yang terdidik, kreatif dan inovatif akan mampu memanfaatkan potensi wisata secara efektif.

Adanya keunikan di dalam Wisata Umbulan Tanaka ini menimbulkan ketertarikan peneliti dengan alasan yaitu 1) perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat kawasan wisata Umbulan Tanaka. 2) Sebagai sarana edukasi peserta didik dalam memahami perubahan sosial ekonomi di sekitar mereka. 3) Dapat dijadikan alternatif sumber belajar siswa.

Kondisi sosial ekonomi adalah status atau kedudukan seseorang dalam masyarakat ditinjau dari tingkat pendidikan, umur, tingkat pendidikan pendapatan dan pekerjaan (Lausariyi, 2018:11). Perubahan sosial ekonomi erat kaitanya karena perubahan sosial dan ekonomi saling memiliki kesinambungan. Menurut Setiawan

(2019:69) Kondisi sosial ekonomi sangat berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat, baik itu pekerjaan maupun pendidikan.

Karl Max dalam konsep Economic structure berpendapat Lingkungan ekonomi adalah dasar dari semua perilaku masyarakat dan akan mendorong terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat (Goa, 2017: 58). Artinya ekonomi menjadi basis perubahan sosial. Kondisi ekonomi dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang, seperti cara berpikir, bertindak, gaya hidup, dan ideologi.

Faktor yang mempengaruhi perubahan sosial ekonomi yaitu Pendidikan, status sosial, pendapatan, alokasi pendapatan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang didalamnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, untuk pengembangan secara menyeluruh yang di miliki siswa sebagai potensial mereka selama studi mereka. Menurut pristiwanti (2022:7912), pentingnya pendidikan adalah sebagai dalam upaya menghilangkan kebodohan, memerangi kemiskinan dalam kehidupan berbangsa, mengangkat taraf hidup seluruh lapisan masyarakat dan membangun martabat bangsa dan negara.

Status sosial sangat erat kaitannya dengan budaya masyarakat. Status sosial terkait dengan faktor budaya, terutama yang termasuk dalam sistem sosial dan organisasi sosial. Status sosial mengklasifikasikan orang ke dalam kelas-kelas tertentu, seperti status sosial tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Soekanto (2017:197) Status sosial diartikan sebagai kedudukan seseorang secara umum dalam masyarakat dalam hubungannya dengan orang lain, ditinjau dari lingkungan sosial, hak dan kewajibannya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan sebagai hasil dari pekerjaan (bisnis atau lainnya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen pendapatan disebut juga dengan income, yaitu jumlah yang diterima oleh seluruh rumah tangga dari semua kelas sosial di suatu negara/daerah dari pengolahan faktor-faktor produksi atau setelah kegiatan ekonomi. Madji (2019:3999) menyatakan, Pendapatan adalah semua penerimaan, baik berupa uang maupun berupa barang dari pihak lain atau hasil industri, yang dinilai dengan jumlah saat ini.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, alokasi sangat menentukan penggunaan sumber daya matematika (misalnya dalam hal energy kerja, mesin dan peralatan) untuk mencapai hasil yang optimal. Alokasi pendapatan adalah pembagian biaya dan

pendapatan (di departemen, lembaga atau cabang perusahaan), atau di perencanaan dan implementasi.

Pariwisata merupakan gejala zaman modern yang didasarkan pada kebutuhan akan kesehatan, kenikmatan keindahan alam dan kesenangan pada umumnya karena konektivitas dan perkembangan ekonomi (Riani, 2021:1470). Berdasarkan objeknya, kegiatan wisata dapat dibedakan menjadi beberapa kategori seperti wisata budaya, wisata rekreasi, wisata komersial, wisata olah raga, wisata politik, wisata sosial dan wisata religi. Jenis wisata yang unik adalah wisata budaya.

Pada prinsipnya strategi pengembangan pariwisata berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, kebijakan dan metode penggunaan peralatan dan infrastruktur. Di sini, tidak hanya pemerintah yang berperan dalam pengembangan pariwisata, namun sektor swasta juga berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Menurut Murdiastuti, dkk (2014: 49), tujuan wisata yang terencana dengan baik tidak hanya memberikan manfaat ekonomi yang meningkatkan taraf, kualitas dan gaya hidup masyarakat setempat, tetapi juga meningkatkan dan memelihara lingkungan dengan lebih.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi pada masyarakat di wisata Umbulan Tanaka. Lokasi pada penelitian ini bertempat kan di Desa Bangelan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Sumber penelitian yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Ada beberapa data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah narasumber yang cukup mengetahui tentang wisata Umbulan Tanaka dan masyarakat Desa Bangelan. Narasumber ini meliputi Kepala Desa Bangelan, Pengelola Wisata, pedagang di area wisata, dan Masyarakat Desa Bangelan. Sedangkan sumber sekunder ini yang diambil berupa dokumen dan sumber data yang terkait dalam penelitian perubahan sosial ekonomi masyarakat.

Metode dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. 1) Observasi, pada tahap ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan ekonomi untuk memperoleh data dan informasi terkait hal tersebut, 2) Wawancara, yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan memakai pedoman wawancara yang telah disusun. Beberapa responden yang di wawancara; Kepala Desa Bangelan, Pengelola Wisata, pedagang di area wisata, dan Masyarakat Desa Bangelan, 3) Dokumentasi, teknik

dokumentasi caranya adalah dokumentasi berupa gambar dan dokumen sumber data terkait dengan penelitian perubahan sosial ekonomi masyarakat wisata Umbulan Tanaka.

Pada tahap pengecekan keabsahan Adapula teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu melakukan Triangulasi, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti yaitu tahap pralapanan, tahap lapangan dan tahap pascalapanan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Wisata Umbulan Tanaka pada mulanya merupakan sumber air yang biasanya dimanfaatkan oleh warga Arjomulyo sebagai irigasi sawah. Karena keindahan panorama dan alamnya warga setempat memiliki ide untuk menjadikan sumber itu sebagai wisata air. Dari hasil wawancara dengan kepala Dusun Arjomulyo nama Tanaka diambil dari nama orang yang membangun desa tersebut yaitu tuan Tanaka dia merupakan seorang tentara jepang pada masa penjajahan.

Interaksi antara wisatawan dengan warga setempat membawa pengaruh terhadap perubahan sosial ekonomi bagi masyarakat Arjomulyo. Perubahan sosial ekonomi tersebut diantaranya adalah: Masyarakat berpikiran lebih terbuka akan budaya dari luar, peningkatan pendapatan masyarakat dan menambah lapangan pekerjaan.

Pemerintah memiliki peran penting dalam perkembangan wisata Umbulan Tanaka. Diamana pemerintah membimbing, mendampingi dan memberdayakan masyarakat terkait pengelolaan. Selain itu dari hasil wawancara dengan masyarakat Arjomulyo pemerintah membantu memperbaiki sarana dan prasarana seperti perbaikan jalan guna memudahkan wisatawan menuju tempat tersebut. Pemerintah juga membantu mempromosikan wisata tersebut melalui acara grebeg suro agar wisatawan dari luar lebih mengenal wisata Umbulan Tanaka.

Tanaka merupakan sebuah nama desa yang dulunya sebuah tempat yang di bangun oleh pasukan Jepang. Atas dasar sejarah tersebut menjadi inspirasi warga masyarakat setempat untuk membuat lokasi wisata yang bertemakan negeri matahari terbit. Pada awalnya Umbulan Tanaka hanya sumber air biasa. Warga sekitar memanfaatkannya untuk irigasi sawah dan keperluan rumah tangga. Pada saat perangkat desa dan masyarakat bekerja bakti membuat pondok sawah di sekitar sumber, maka teretuslah wacana pembuatan objek wisata berupa wisata air yang kini dinamakan Umbulan Tanaka. Pembangunan wisata ini di lakukan oleh perangkat desa

dan masyarakat yang berbondong-bondong bekerja bakti untuk pembangunan. Untuk membuatnya lebih menarik, pengelola setempat kemudian membangun konsep pedesaan Jepang di tempat ini.

Wisata Umbulan Tanaka dibuka sekitar Oktober tahun lalu dan secara resmi diperkenalkan oleh pemerintah setempat pada Januari 2021. Pemandian dengan konsep wisata Jepang dengan sungai yang jernih membuat banyak wisatawan penasaran untuk berkunjung. Obyek wisata ini dikembangkan oleh warga masyarakat Arjomulyo.

Suasana khas pedesaan Jepang bisa terlihat dari bentuk bangunannya, bahkan jembatannya. Tak lupa ditambahkan dengan dekorasi-dekorasi bertuliskan huruf kanji. Anda juga bisa melihat replika bunga sakura yang tersebar di beberapa titik. Yang paling menarik, ada cafe-cafe outdoor yang didirikan di tepi sungai. Jadi, pengunjung dimanjakan dengan dua atraksi wisata; wisata alam dan wisata kuliner

Semenjak di tetapkan sebagai desa wisata, dan perkembangan bidang pariwisata yang pesat, Desa Bangelan merupakan desa yang ramai dan banyak di kunjungi wisatawan. Hal tersebut tidak terpungkiri dapat menimbulkan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat local akibat adanya wisata di desa tersebut.

Perubahan sosial mencakup perubahan struktur masyarakat dan fungsinya, termasuk diantaranya adalah nilai-nilai sosial, norma dan berbagai pola dalam kehidupan mereka. Perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa bangelan setelah berkembangnya Wisata Umbulan Tanaka diantara lain adalah perubahan pola pikir masyarakat, interaksi antara wisatawan dengan masyarakat sekitar juga mempengaruhi terhadap pola pikir masyarakat. Perubahan pola pikir tersebut berupa sikap saling menghargai kebudayaan baru yang di bawa oleh wisatawan. Bertambahnya pendapatan masyarakat juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Selain mencukupi kebutuhan pokok dari hasil bekerja di wisata tersebut membuat masyarakat lebih meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan lebih sadar akan Pendidikan.

Rasa solidaritas sosial meningkat dengan adanya wisata tersebut. Hal tersebut disebabkan karena adanya wisata tersebut menambah kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan masyarakat berbondongbondong kerja bakti guna membangun wisata umbulan Tanaka dan di lingkungan masing-masing. Selain itu dari adanya wisata umbulan tanaka juga menambah kepekaan dan rasa solidaritas sosial, ini di buktikan dengan adanya santunan anak yatim san pemberian bantuan dana sosial untuk duafa yang bersumber dari hasil wisata tersebut. Dari hasil penelitian dapat di ambil

kessimpulan bahwa hubungan masyarakat dalam perubahan sosial di wisata Umbulan Tanaka desa Bangelan terjalin dengan baik dan teratur untuk kebaikan bersama.

Wisata Umbulan Tanaka juga sangat berdampak pada perkembangan sector ekonomi masyarakat. Salah satunya dengan Bertambahnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi objek wisata diberi kesempatan untuk membuka usaha terkait dengan usaha souvenir amupun kuliner di sekitar pariwisata (Ngurah & Utama 2018). Kebijakan pengelola terkait pengelolaan wisata juga menambah peluang masyarakat agar mendapatkan pekerjaan di wisata umbulan Tanaka, dimana pengelola memiliki kebijakan pedagang yang di perbolehkan berjualan di wisata adalah masyarakat Dusun Arjomulyo. Selain itu wisata tersebut juga di kelola oleh masyarakat Dusun Arjomulyo dimana tukang kebersihan, parkir dan ojek wisata hanya masyarakat Dusun Arjomulyo.

Perubahan ekonomi akibat adanya wisata Umbulan tanaka berpengaruh juga terhadap perubahan sosial dari masyarakat tersebut, dimana dengan 52 meningkatnya pendapatan masyarakat menyebabkan bertambahnya keserasan akan pendidikan. Bertambahnya lapangan pekerjaan di wisata umbulan tanaka menyebabkan tingkat pengangguran di daerah tersebut menurun. Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa perubahan sosial ekonomi masyarakat ekowisata Umbulan Tanaka sangat bagus, mulai dari perubahan sosial masyarakatnya sendiri sampai perubahan sosial ekonomi masyarakat. Masyarakat desa semakin erat hubungannya saling bekerja sama untuk memajukan desa Bangelan untuk kepentingan bersama dan menjadi wadah untuk mata pencaharian setempat, membantu UMKM desa sendiri dengan tata cara pengelolaan yang di kelola oleh warga desa setempat, tidak ada campur tangan dari pihak lain.

Wisata Umbulan Tanaka menjadi icon yang menarik perhatian masyarakat luar untuk mengunjungi wisata tersebut, terlepas dari itu pemerintah juga ikut memperhatikan wisata tersebut, karena termasuk daerah yang mempunyai potensi yang tinggi dan harus di kelola kedepannya. Maka dari itu pemerintah juga mendukung adanya Wisata Umbulan Tanaka di Desa Bangelan.

Peran pemerintah dalam kegiatan ekonomi di Wisata umbulan tanaka adalah mendampingi, mendukung, memberdayakan serta mensupport akses ke wisata berupa pengadaan jalan batako menuju ke lokasi wisata. Dalam hal ini pemerintah sangat mendukung adanya Wisata Umbulan Tanaka, pemerintah menyediakan bantuan supaya pengunjung itu merasa nyaman di tempat wisata.

Masyarakat desa Bangelan sendiri dalam upaya mempromosikan Wisata di daerahnya sudah mempunyai kegiatan rutin. Salah satu cara mempromosikan wisata adalah setiap suro mengadakan bersih dusun atau karak tumpeng yang di arak ke sumber atau tempat wisata Umbulan Tanaka, dari adanya wisata, kesadaran warga terkait lingkungan meningkat, karena dengan lingkungan yang bersih dan asri juga mendukung bagi perkembangan wisata.

Sebagai tempat wisata tentu harus ada daya tarik untuk membuat orang lain ingin mengunjungi tempat tersebut. Dalam hal ini di tempat wisata Umbulan Tanaka mempunyai daya tarik yang menjadi ciri khasnya yaitu dengan adanya cafe diatas air mengalir dan dengan nuansa Jepang menjadi daya tarik tersendiri. Oleh karena itu peran dari pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Umbulan Tanaka yang berada di Desa Bangelan sangat dibutuhkan agar menjadikan wisata Umbulan Tanaka bisa lebih berkembang dan maju sehingga bisa meningkatkan pendapatn masyarakat yang ada di desa Bangelan.

Akomodasi merupakan salah satu syarat berkembangnya pariwisata, akomodasi atau penginapan sementara bagi wisatawan selama perjalanan sangat penting artinya dalam kegiatan pariwisata (Riani, 2021). Sarana akomodasi dalam peningkatan perkembangan pariwisata tentunya memiliki kontribusi yang begitu besar terhadap perkembangan pariwisata. Terkait dengan peningkatan pengembangan objek wisata Umbulan Tanaka, pemerintah desa Bangelan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berusaha untuk menyediakan akomodasi, namun seperti yang dikatakan oleh salah satu perangkat desa di Bangelan, akomodasi yang terdekat hanyalah rumah-rumah penduduk dan benar-benar kosong, sehingga tempat ini merupakan akomodasi sementara bagi wisatawan tentunya masih menunjukkan perkembangan objek wisata Umbulkan Tanaka belum maju.

Ketersediaan fasilitas pelayanan di bidang pariwisata tentunya sangat menentukan perkembangan tempat wisata. Dimana pengembangan dan ketersediaan sarana wisata memiliki nilai vital, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan membuat wisatawan puas dan nyaman di tempat wisata tersebut. Peran pemerintah desa Bangelan dalam meningkatkan kenyamanan wisatawan berupa perbaikan akses masuk ke wisata seperti jalan paving yang memudahkan pengunjung dalam mengakses lokasi wisata Umbulan Tanaka.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perubahan sosial ekonomi masyarakat wisata umbulan Tanaka dapat diambil kesimpulan wisata ini banyak menjadi perhatian wisatawan karena nuansa alam yang indah dan desain wisata yang khas jepang. Pada mulanya wisata ini merupakan sebuah sumber air yang dimanfaatkan oleh warga sebagai air irigasi ke lahan pertanian mereka, namun karena memiliki potensi baik keindahan alamnya maupun sumberdaya yang mendukung maka warga masyarakat berbondong-bondong membangun wisata ini. Kehadiran Wisata Umbulan Tanaka menjadikan adanya perubahan sosial ekonomi bagi warga masyarakat desa Bangelan. Perubahan sosial ekonomi yang dirasakan diantaranya yaitu mengurangi tingkat pengangguran, pola pikir masyarakat yang lebih maju, serta menambah rasa solidaritas dan kepekaan sesama warga masyarakat. Upaya yang di lakukan pemerintah dalam mengembangkan wisata ini adalah dengan membina pengelola, mempromosikan melalui kegiatan grebeg suro, dan memperbaiki infrastruktur.

## REFRENSI

- Goa, L. 2017. Perubahan Sosial dalam Kehidupan Masyarakat. *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 2(2):53-67.
- Lausiry, M.N., & Tumuka, L. 2018. Analisis Konsisi Ekonomi Masyarakat Migran Sebelum dan Sesudah Berada di Kota Timika. *Jurnal Analisis Sosial*, (3)1:1-23.
- Madji, S., Engka, D.S.M., & Sumual, J.I. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Main Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, (7)3:3998- 4006
- Murdiastuti, A., Rohman, H & Suji. 2014. *Kebijakan Pengembangan Pariwisata*. Surabaya: Pustaka Radja.
- Ngurah, I.D.G & Utama, M.S. 2018. Peran Modal Sosial, Potensi Pariwisata, dan Pemberdayaan Masyarakat pada Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Strategi Pariwisata Lebih. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 (7): 1647-1666.
- Pristiwanti, D., Badriah, B., Hidayat, S., Dewi, R.S. 2022. Pengertian Pendidikam, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (4)6:7911-7915.
- Riani, N.K. 2021. Pariwisata Adalah Pisau Bermata. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 (5): 1469-1474.
- Soekanto, S. & Sulistyowati, B. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.



Setiawan, D., Saputra, H.d., & Nasir, M. 2019. Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kampus Terhadap IPK Mahasiswa. *Inovasi Vokasional dan Teknolog*, 19(1): 67-74.